



Musyawarah Ranting Kwarran Pakem
Kwarcab Bondowoso Kwarda Jawa Timur Tanggal 09 Maret 2021
www.kwarcabbondowoso.or.id

0.2 METODOLOGI SURVEI

PENGANTAR BASE LINE SURVEY KWARRAN GERAKAN PRAMUKA SE JAWA DAN BALI TAHUN 2021

LATAR BELAKANG

Pasal 31 ayat 1 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka menyebutkan bahwa kwartir adalah satuan organisasi pengelola Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif pada setiap tingkatan wilayah. Pada ayat 2 Anggaran Dasar disebutkan bahwa kwartir terdiri dari : Kwartir Ranting, yang mengoordinasikan gugus depan dan pangkalan satuan karya pramuka di satu wilayah kecamatan/distrik.



Sedangkan Kwartir Cabang, mengkoordinasikan kwartir ranting, dan pangkalan satuan karya pramuka di satu wilayah kabupaten/kota.

Kwartir Daerah, mengkoordinasikan kwartir cabang dan pimpinan satuan karya pramuka di satu wilayah provinsi.

Kwartir Nasional, mengkoordinasikan kwartir daerah, pimpinan satuan karya pramuka tingkat nasional serta gugus depan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.

Tugas lain Kwartir Ranting adalah melaksanakan pengendalian organisasi dan kegiatan kepramukaan di tingkat ranting atau kecamatan, termasuk pembinaan organisasi kepada gugus depan dan satuan karya pramuka di wilayahnya. Kwarran memiliki posisi penting sebagai satuan administrasi, sekaligus ujung tombak pembinaan kepramukaan di kecamatan.

Jika mengacu pada Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor: 224 tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Organisasi dan Tata Kerja Kwartir Ranting Gerakan Pramuka, fungsi Kwarran meliputi: pembinaan gudep dan saka, pengelolaan kepramukaan bagi anggota muda dan anggota dewasa. Kwartir Ranting juga berfungsi sebagai pengelola personil, logistik, keuangan, usaha dana dan aset milik kwarran dan pembinaan organisasi serta pengelolaan kemitraan dengan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Kwartir Ranting dikelola oleh kepengurusan yang bersifat kolektif, terdiri atas Andalan Ranting dengan masa bakti 3 (tiga) tahun.

Susunan kepengurusan Kwartir Ranting terdiri atas: Seorang Ketua dibantu Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan beberapa anggota sebagai andalan ranting.

Posisi Kwarran sangat strategis ditinjau dari tata kelola organisasi Gerakan Pramuka. Tata kelola organisasi itu sendiri merupakan suatu sistem, cara atau proses yang mengatur dan mengendalikan hubungan antara pihak pengelola suatu organisasi dengan seluruh pihak yang berkepentingan, yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Atas dasar uraian di atas maka tingkat keaktifan Kwartir Ranting dalam mengimplementasikan target dan tata kerja, sangat penting. Hal itu karena tingkat keaktifan Kwarran akan dapat meningkatkan efektivitas Gerakan Pramuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Disamping itu dapat pula meningkatkan dukungan masyarakat terhadap Gerakan Pramuka.

Berdasarkan berbagai analisis tentang keberadaan Kwarran seperti telah dikemukakan di atas, maka penilaian dan pemetaan terhadap tingkat keaktifan Kwartir Ranting merupakan sebuah keniscayaan. Penilaian dan pemetaan yang tepat akan membantu penyusunan kebijakan pembinaan dan pengembangan secara tepat pula.

RUMUSAN MASALAH

Survei Kwartir Ranting se Jawa dan Bali, dilaksanakan atas dasar rumusan beberapa permasalahan seperti belum semua wilayah kecamatan di Indonesia berdiri Kwar-ran. Berdasarkan Buku Data Gerakan Pramuka tahun 2020, jumlah Kwarran se Indonesia baru sekitar 74,39% dibandingkan jumlah kecamatan se Indonesia.

Pada sisi lain tingkat keaktifan Pengurus Kwarran berpengaruh terhadap pengelolaan gugus depan sebagai satuan terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan, dan pengelolaan saka sebagai satuan organisasi pembinaan keterampilan bidang tertentu.

Tingkat keaktifan Kwarran ditentukan oleh banyak faktor seperti tata kelola, SDM, sarana prasarana, kemampuan pendanaan, kemampuan menjalin kerjasama kemitraan, faktor partisipasi dan dukungan masyarakat serta berbagai faktor lain.

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka untuk mengetahui seberapa jauh tingkat efektivitas kelembagaan, potensi dan masalah serta arah pengembangan kapasitas Mabiran dan Pengurus Kwarran dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya, perlu dilakukan penelitian survei secara ilmiah.

TUJUAN

Survei ini bertujuan memetakan dan mendeskripsikan kapasitas kelembagaan, kinerja tata kelola dan arah pengembangan kapasitas Kwartir Ranting sebagai Kwartir terdepan. Disamping juga bertujuan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Kwarran dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.



KEGUNAAN

Kegunaan survei ini untuk memberikan rekomendasi model pembinaan dan pengembangan kapasitas tata kelola Kwarran agar semakin efektif melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai situasi dan kondisi setempat serta sejalan dengan berbagai tantangan perkembangan jaman yang terus berubah ***

